

IMPLEMENTASI DAN IMPLIKASI MODEL-MODEL INOVATIF PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI YOGYAKARTA

Oleh: Kastam Syamsi, Ari Kusmiatun, Nurhidayah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model-model inovatif yang digunakan guru di sekolah menengah pertama di Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Indonesia, implementasi dan implikasi model model inovatif pembelajaran bahasa Indonesia oleh para guru di sekolah menengah pertama di Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mencermati dan memaknai temuan penerapan model pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama beserta pengaruhnya. Penelitian dilakukan di Yogyakarta, sekolah dipilih dengan teknik *purposive* dengan didasarkan pada lokasi pusat, sub-marginal, dan luar kota. Data penelitian ini berupa data kualitatif berwujud verbal tertulis, verbal lisan, dan nonverbal. Sumber data penelitian ini adalah catatan lapangan, hasil wawancara, hasil angket, dan dokumen lain yang diperoleh dalam studi dokumentasi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif. Keabsahan data diperoleh dengan pengecekan dari berbagai metode, sumber data, dan teori. Selain itu, dilakukan pula pengecekan data dengan rekan sejawat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menggunakan model inovatif pembelajaran. Model inovatif pembelajaran yang digunakan adalah model saintifik, *discovery*, *inquiry*, dan *project based learning*. Sementara itu, implementasi model inovatif pembelajaran keterampilan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Yogyakarta ditemukan sangat bervariasi, yakni penerapan satu model inovatif, penerapan lebih dari satu model inovatif, dan penerapan model inovatif yang dimodifikasi. Implikasi penggunaan model inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP adalah siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah paham terhadap apa yang akan dan sedang dipelajari oleh siswa. Temuan lain menunjukkan bahwa guru kesulitan menerapkan model inovatif pembelajaran karena input siswa yang kurang memadai.

Kata Kunci: *implementasi, model inovatif, pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*